

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA SENAM KAKI DIABETES
TERHADAP KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
PADA LANSIA DI PUSKESMAS KLAMPIS NGASEM**

Studi Kasus Tunggal (*Single Case Study*)

Karya Ilmiah Akhir Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga



MARTA APSARI PUTRI

NIM. 132229076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa karya ilmiah akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Surabaya, 16 Mei 2023

Yang menyatakan



Marta Apsari Putri, S.Kep.

NIM. 132229076

KARYA AKHIR ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA SENAM KAKI DIABETES
TERHADAP KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
PADA LANSIA DI PUSKESMAS KLAMPIS NGASEM

Oleh:

Marta Apsari Putri, S.Kep.

NIM. 132229076

KARYA ILMIAH INI TELAH DISETUJUI

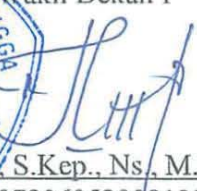
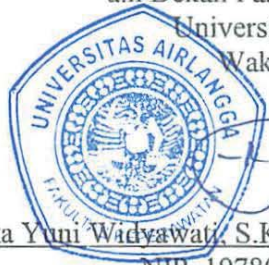
TANGGAL, 16 MEI 2023

Pembimbing



Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si.
NIP. 196306081991031002

Mengetahui
a.n Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.
NIP. 197806052008122001

KARYA AKHIR ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA SENAM KAKI DIABETES
TERHADAP KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
PADA LANSIA DI PUSKESMAS KLAMPIS NGASEM**

Oleh:

Marta Apsari Putri, S.Kep.

NIM. 132229076

Telah diuji

Pada tanggal, 22 Mei 2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : 1. Ika Nur Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198711022015042003



Anggota : 1. Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si.
NIP. 196306081991031002



Mengetahui
a n Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB.
NIP. 197806052008122001

MOTTO

“Never regret a day in your life. Good days give happiness, bad days give experience, the worst days give lessons, and the best day give memories”

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Keluarga Senam Kaki Diabetes terhadap Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Lansia di Puskesmas Klampis Ngasem”**. Karya Akhir Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners (Ns) pada Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian Karya Ilmiah Akhir ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ny.T beserta keluarga yang telah bersedia membantu untuk menjadi subjek asuhan keperawatan dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir.
2. Kedua orang tua, Ibu Eni Sutreksi dan Bapak Nurhasim yang telah membesarkan, mendidik dan mendukung dengan penuh kasih sayang serta menyediakan dukungan baik secara moral maupun materi, serta kakak kandung, kakak ipar dan keponakan yang telah memberikan semangat dan hiburan.
3. Prof. Dr. Ah. Yusuf S, S.Kp., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Ns.Sp.Kep.MB. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan Program Studi Profesi Ners.
5. Harmayetty, S.Kp., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Fakultas

Keperawatan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Dr. Joni Haryanto, S.Kp., M.Si. dan Ika Nur Pratiwi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing serta penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Program Studi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah mendidik, membimbing selama perkuliahan.
8. Seluruh staf akademika, perpustakaan, sarana prasarana dan tata usaha Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga atas segala fasilitas dan bantuan selama menempuh pendidikan.
9. Sahabat saya, Dhuriatul Lisa dan Alfina Riza yang selalu ada, menemani, menghibur dan menjadi pendengar keluh kesah saya selama menempuh perkuliahan. Seluruh teman-teman profesi yang sama-sama sedang berjuang, saya ucapkan terimakasih atas segala bantuan, semangat dan dukungan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, bimbingan, ilmu, pengalaman, motivasi dan doa dalam proses penyusunan karya ilmiah akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun penulisannya. Semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat. Bagi profesi keperawatan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surabaya, 16 Mei 2023



Marta Apsari Putri, S.Kep.

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA SENAM KAKI DIABETES
TERHADAP KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH
PADA LANSIA DI PUSKESMAS KLAMPIS NGASEM**

Marta Apsari Putri

Pendahuluan: Klien lansia dengan diabetes melitus akan berisiko mengalami luka pada kaki sebesar 15-20% dengan tingkat kesembuhan 50-70% dalam 5 tahun, dimana 85% klien yang mengalami luka pada kaki akan menjalani amputasi. **Metode:** Asuhan keperawatan dengan studi kasus tunggal pada klien diabetes. Intervensi yang diberikan yaitu edukasi latihan fisik senam kaki diabetes selama 30 menit dengan lama perawatan 7 hari. Instrumen untuk mengukur kadar glukosa darah menggunakan *glucotest* yang sudah terkalibrasi dan terstandar. **Hasil:** Studi kasus tunggal menunjukkan ada penurunan kadar glukosa darah acak yang signifikan pada hari ke-6 dengan nilai GDA pre-senam kaki diabetes sebesar 213 mg/dl dan nilai GDA post-senam kaki diabetes sebesar 201 mg/dl. Penurunan kadar glukosa darah setelah dilakukan senam kaki diabetes dipengaruhi oleh kesungguhan dan ketepatan dalam melakukan gerakan senam kaki diabetes sesuai prinsip F.I.T.T (*Frequency, Intensity, Time, Type*). **Kesimpulan:** Klien diabetes melitus dengan diagnosis keperawatan SDKI kategori fisiologis subkategori nutrisi dan cairan dengan nomor diagnosis keperawatan D.0027 ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan hasil *scoring* 4,6 yang berarti masalah harus segera ditangani agar tidak timbul gangguan kaki seperti ulkus, infeksi, ganggren dan amputasi. Klien mengalami peningkatan psikomotor pada gerakan senam kaki diabetes, sehingga dapat memengaruhi penurunan kadar glukosa darah pada klien dan didukung dengan pemberian obat acarbose, ploglitazone, dan novorapid.

Kata Kunci : Ketidakstabilan kadar glukosa darah, diabetes melitus, senam kaki diabetes

ABSTRACT

**FAMILY NURSING CARE OF DIABETIC FOOT EXERCISES ON
INSTABILITY BLOOD GLUCOSE LEVELS IN THE ELDERLY
AT THE KLAMPIS NGASEM HEALTH CENTER**

Marta Apsari Putri

Introduction: Elderly clients with diabetes mellitus will be at risk of experiencing leg injuries by 15-20% with a healing rate of 50-70% in 5 years, where 85% of clients who experience leg injuries will undergo amputation. **Method:** Nursing care with a single case study on diabetic clients. The intervention given was education on diabetic foot exercise for 30 minutes with a length of treatment of 7 days. An instrument for measuring blood glucose levels using a calibrated and standardized *glucotest*. **Results:** The single case study showed that there was a significant random decrease in blood glucose levels on day 6 with a GDA pre-diabetic leg exercise of 213 mg/dl and a post-diabetic foot exercise GDA value of 201 mg/dl. The decrease in blood glucose levels after diabetic foot exercise is influenced by the seriousness and accuracy in performing diabetic foot exercise according to the F.I.T.T (Frequency, Intensity, Time, Type) principle. **Conclusion:** Clients with diabetes mellitus with a nursing diagnosis SDKI in the **physiological category of nutrition and fluids subcategory with the nursing diagnosis number D.0027 unstable blood glucose levels** with a score of 4.6, which means that the problem must be treated immediately so that foot problems do not arise such as ulcers, infections, gangrene and amputation. The client experiences psychomotor improvement in diabetic foot exercise, so that it can affect the decrease in blood glucose levels in the client and is supported by administering the drugs acarbose, ploglitazone, and novorapid.

Keywords : Instability of blood glucose levels, diabetes mellitus, diabetic foot exercises



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	i
KARYA AKHIR ILMIAH	ii
KARYA AKHIR ILMIAH	iii
MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Diabetes Melitus	6
2.1.1 Definisi Diabetes Melitus	6
2.1.2 Etiologi Diabetes Melitus	6
2.1.3 Klasifikasi Diabetes Melitus	6
2.1.4 Patofisiologi Diabetes Melitus	7
2.1.5 Manifestasi Klinis Diabetes Melitus	8
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang Diabetes Melitus	9
2.1.7 Komplikasi Diabetes Melitus	10
2.1.8 Penatalaksanaan Diabetes Melitus	11

2.1.9 WOC	13
2.2 Keluarga	14
2.2.1 Definisi Keluarga	14
2.2.2 Fungsi Keluarga	15
2.2.3 Struktur Keluarga	17
2.2.4 Tipe Keluarga	18
2.2.5 Peran Keluarga	20
2.2.6 Tugas Keluarga	21
2.3 Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah	22
2.3.1 Definisi	22
2.3.2 Penyebab	22
2.3.3 Kondisi Klinis	22
2.3.4 Gejala dan Tanda Mayor-Minor	23
2.4 Senam Kaki Diabetes	24
2.5 <i>Family-Centered Nursing</i>	25
2.5.1 Definisi	25
2.5.2 Proses Keperawatan Keluarga	25
2.5.3 Model Family-Centered Nursing	26
2.5.4 Pendekatan Keperawatan Keluarga	27
2.6 Tinjauan Ilmiah Artikel	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	34
3.3 Subjek Penelitian/Kasus	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Pengkajian	36
4.1.2 Pengkajian Fisik Individu	43
4.1.3 Genogram	44
4.1.4 Denah Rumah	45
4.1.5 Analisis Data	45
4.1.6 Diagnosis Keperawatan	50
4.1.7 Intervensi Keperawatan	50

4.1.8 Implementasi Keperawatan.....	51
4.1.9 Evaluasi Keperawatan.....	52
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Pengkajian.....	57
4.2.2 Diagnosis	57
4.2.3 Intervensi	58
4.2.4 Implementasi.....	59
4.2.5 Evaluasi.....	60
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Obat Antihiperglikemia Oral yang Tersedia di Indonesia	12
Tabel 2.2 Tanda Mayor-Minor Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah	23
Tabel 2.3 Tinjauan Artikel Ilmiah.....	29
Tabel 4.1 Analisis Data Klien dengan Diabetes Melitus	46
Tabel 4.2 Scoring Diagnosis Ketidakstabilan Glukosa Darah	47
Tabel 4.3 Scoring Diagnosis Peningkatan Manajemen Kesehatan	48
Tabel 4.4 Scoring Diagnosis Risiko Jatuh	49
Tabel 4.5 Intervensi Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (D.0027)	50
Tabel 4.6 Evaluasi Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model <i>Family-Centered Nursing</i>	26
Gambar 4.1 Genogram Keluarga Tn.I.....	44
Gambar 4.2 Denah Rumah Keluarga Tn.I	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian Bagi Responden Penelitian	71
Lampiran 2 Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden	72
Lampiran 3 Satuan Acara Penyuluhan	72
Lampiran 4 Leaflet	72
Lampiran 5 Laporan Kasus Keluarga Ny.T	72

DAFTAR SINGKATAN

ADA	=	<i>American Diabetes Association</i>
ADO	=	Antidiabetik Oral
AID	=	<i>Acquired Immunodeficiency</i>
BB	=	Berat Badan
DM	=	Diabetes Melitus
FITT	=	<i>Frequency, Intensity, Time, Type</i>
HDL	=	<i>High Density Lipoprotein</i>
HIV	=	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IDF	=	<i>Internasional Diabetes Federation</i>
IMT	=	Indeks Massa Tubuh
OHO	=	Obat Hipoglikemik Oral
PDAM	=	Perusahaan Daerah Air Minum
SAP	=	Satuan Acara Penyuluhan
SDKI	=	Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SLKI	=	Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	=	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SOP	=	Standar Operasional Prosedur
TNM	=	Terapi Nutrisi Medis
TPN	=	Nutrisi parenteral total
TZDs	=	Thiazolidinediones
WHO	=	<i>World Health Organization</i>